

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)***

The original interim consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	4	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	5	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	6 - 77	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Josephine Handayani Hidajat
Alamat kantor : Graha Mas Fatmawati Blok A No.
27-29. Jl. RS Fatmawati No. 71,
Jakarta Selatan.
Alamat rumah : Jl. Pasir Rockwell Residence No. 8A,
Moch Khafi, RT 001 RW 006.
Kel.Ciganjur, Kec. Jagakarsa, Jakarta
Selatan.
Nomor Telepon : (021) 72800110
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Christine Herawati Hidajat
Alamat kantor : Graha Mas Fatmawati Blok A No.
27-29. Jl. RS Fatmawati No. 71,
Jakarta Selatan.
Alamat rumah : Jl. Pendidikan / 28 RT 007 RW 009.
Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak,
Jakarta Selatan.
Nomor Telepon : (021) 72800110
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Josephine Handayani Hidajat
Office address : Graha Mas Fatmawati Blok A
No. 27-29. Jl. RS Fatmawati No.
71, Jakarta Selatan.
Residential address : Jl. Pasir Rockwell Residence No.
8A, Moch Khafi, RT 001 RW
006. Kel. Ciganjur, Kec.
Jagakarsa, Jakarta Selatan.
Telephone : (021) 72800110
Title : President Director
2. Name : Christine Herawati Hidajat
Office address : Graha Mas Fatmawati Blok A
No. 27-29. Jl. RS Fatmawati
No. 71, Jakarta Selatan.
Residential address : Jl. Pendidikan / 28 RT 007
RW 009. Kel. Cilandak Barat,
Kec. Cilandak, Jakarta Selatan.
Telephone : (021) 72800110
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sentral Mitra Informatika Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Sentral Mitra Informatika Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Sentral Mitra Informatika Tbk its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sentral Mitra Informatika Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Sentral Mitra Informatika Tbk and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Director
Jakarta, 28 Oktober 2025 / October 28, 2025



Josephine Handayani Hidajat
Presiden Direktur/President Director

Christine Herawati Hidajat
Direktur Keuangan/Finance Director

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited) *	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	18.346.770.935	4,27,28	33.765.956.605	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	5.720.793.000	5,27,28	10.188.002.000	Restricted cash on bank
Piutang usaha - pihak ketiga	29.196.544.133	6,27,28	18.055.854.249	Account receivables - third parties
Persediaan	28.589.097.891	7	26.625.870.848	Inventories
Pajak dibayar dimuka	689.998.127	24a	1.019.275.173	Prepaid tax
Uang muka	4.704.048.222	8	4.330.984.730	Advances
Biaya dibayar dimuka	220.328.758	9	370.059.164	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	87.467.581.066		94.356.002.769	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2.687.083.777	24f	2.556.784.844	Deferred tax assets - net
Estimasi klaim pengembalian pajak	285.196.186	24c	-	Estimated claim tax refund
Aset tetap - neto	62.639.753.848	10	65.970.083.026	Property and equipment - net
Total Aset Tidak Lancar	65.612.033.811		68.526.867.870	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	153.079.614.877		162.882.870.639	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of
these interim consolidated financial statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND NET EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	7.960.006.541	11,27,28	17.646.657.099	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	6.028.561.261	12,27,28	3.617.265.014	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	27,28	161.140.075	Other payables - third parties
Akrual	84.870.418	27,28	229.692.552	Accruals
Uang muka penjualan	1.093.052.165		8.446.682	Sales advance
Utang pajak	1.005.198.315	24b	485.500.022	Taxes payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	16.171.688.700		22.148.701.444	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	799.703.221	24f	1.684.671.410	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.236.206.555	13	7.765.990.553	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.035.909.776		9.450.661.963	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	25.207.598.476		31.599.363.407	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 1.671.991.200 saham				Authorized - 1,671,991,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
715.749.640 saham	71.574.964.000	14	71.574.964.000	715,749,640 shares
Tambahan modal disetor	35.068.745.914	15	35.068.745.914	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi - neto	18.002.228.655	16	19.278.043.969	Revaluation surplus - net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	2.095.080.948		4.359.731.898	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya	166.898.168		33.468.782	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	127.907.917.685		131.314.954.563	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(35.901.284)	17	(31.447.331)	Non-controlling interest
Total Ekuitas	127.872.016.401		131.283.507.232	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	153.079.614.877		162.882.870.639	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 30

*) Reclassified, see Note 30

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	65.267.586.511	18,26	75.144.639.524	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(51.400.663.650)	19,26	(59.245.287.581)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	13.866.922.861		15.899.351.943	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	(1.927.079.500)	20	(679.555.989)	Sales
Umum dan administrasi	(17.475.247.153)	21	(18.776.524.435)	General administrative
Total Beban Usaha	(19.402.326.653)		(19.456.080.424)	Total Operating Expenses
RUGIDARI USAHA	(5.535.403.792)		(3.556.728.481)	LOSS FROM OPERATION
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan keuangan	223.707.226	22	241.462.016	Finance income
Beban keuangan	(284.589.041)	22	(359.811.602)	Finance cost
Lain-lain - neto	1.073.823.132	22	977.299.512	Others - net
Pendapatan Lain-Lain - Neto	1.012.941.317		858.949.926	Other Income - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(4.522.462.475)		(2.697.778.555)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	(69.720.115)	24e	(1.275.815.314)	Current tax
Pajak tangguhan	1.051.660.542	24f	951.428.842	Deferred tax
(Beban) Pajak Penghasilan - Neto	981.940.427		(324.386.472)	Income Tax (Expenses) - Net
RUGI LABA TAHUN BERJALAN	(3.540.522.048)		(3.022.165.027)	LOSS PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	165.424.638	13	(42.908.695)	Remeasurements of employee benefits liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(36.393.420)		9.439.913	Related income tax expense (benefit)
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	129.031.217		(33.468.782)	Other Comprehensive Income (Loss) For The Year - Net of Tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(3.411.490.831)		(3.055.633.809)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(3.540.466.264)		(2.297.355.583)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(55.784)		(55.587.150)	Non-controlling interest
Total	(3.540.522.048)		(2.352.942.733)	Total
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(3.407.036.878)		(2.330.824.365)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(4.453.953)		(55.587.150)	Non-controlling interest
Total	(3.411.490.831)		(2.386.411.515)	Total
LABA PER SAHAM DASAR	(4,95)	23	(3,21)	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of
these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine - Month Period Ended
September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi - neto/ Revaluation surplus - net	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2024	71.574.964.000	35.068.745.914	20.984.039.144	1.000.000.000	7.909.403.709	-	136.537.152.767	57.562.778	136.594.715.545	Balance per January 1, 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(2.297.355.583)	-	(2.297.355.583)	(55.587.150)	(2.352.942.733)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	-	(33.468.782)	-	(33.468.782)	-	(33.468.782)	Other comprehensive loss - net
Transfer ke saldo laba	10,16	-	(853.447.587)	-	853.447.587	-	-	-	-	Transfers to retained earnings
Saldo per 30 September 2024 (Tidak diaudit)	71.574.964.000	35.068.745.914	20.130.591.557	1.000.000.000	6.432.026.931	-	134.206.328.402	1.975.628	134.208.304.030	Balance per September 30, 2024 (Unaudited)
Saldo per 1 Januari 2025 *)	71.574.964.000	35.068.745.914	19.278.043.969	1.000.000.000	4.359.731.898	33.468.782	131.314.954.563	(31.447.331)	131.283.507.232	Balance per January 1, 2025 *)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(3.540.466.264)	-	(3.540.466.264)	(55.784)	(3.540.522.048)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	133.429.386	133.429.386	(4.398.169)	129.031.217	Other comprehensive income - net
Transfer ke saldo laba	10,16	-	(1.275.815.314)	-	1.275.815.314	-	-	-	-	Transfers to retained earnings
Saldo per 30 September 2025 (Tidak diaudit)	71.574.964.000	35.068.745.914	18.002.228.655	1.000.000.000	2.095.080.948	166.898.168	127.907.917.685	(35.901.284)	127.872.016.401	Balance per September 30, 2025 (Unaudited)

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 30

*) Reclassified, see Note 30

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	54.893.347.994		73.834.462.586	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(48.664.107.843)		(57.045.476.838)	Cash payments to suppliers and other
Pembayaran kepada karyawan	(11.419.329.500)		(11.152.839.408)	Cash payments to employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(5.190.089.349)		5.636.146.340	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga	223.707.226		241.462.016	Interest received
Pembayaran bunga	(284.589.041)		(359.811.602)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(825.550.839)		(714.796.296)	Corporate income tax paid
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(6.076.522.002)		4.803.000.458	Net cash provided (used in) by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4.123.222.074)	10	(8.938.230.751)	Acquisition of property and equipment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(9.686.650.558)	29	(85.822.995)	Payments of short-term bank loans
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(19.886.394.634)		(4.221.053.288)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	43.953.958.605		35.469.129.734	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	24.067.563.971	5	31.248.076.446	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of
these interim consolidated financial statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sentral Mitra Informatika Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 14 November 2008 dari Henny Hendrawati Putradjaja S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-96180.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 12 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32, Tambahan No. 11002 tanggal 21 April 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 23 Agustus 2019 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan guna menyesuaikan dengan Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058389.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha dibidang perdagangan, perindustrian, percetakan dan jasa.

Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa penyewaan peralatan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 Tanggal 14 Oktober 2021 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22 dan Pasal 23 PT Sentral Mitra Informatika Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0461780. Tahun 2021 tanggal 18 Oktober 2021.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor Perusahaan beralamat di Graha Mas Fatmawati, Jl. RS. Fatmawati, Blok A 27-29, No. 71, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sentral Mitra Informatika Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 11 dated November 14, 2008 of Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 96180.AH.01.01. Year 2008 dated December 12, 2008 and was published in State Gazette No. 32 Supplement No. 11002 dated April 21, 2009. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently being based on the Notarial Deed No. 23 dated August 23, 2019 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, concerning change of the purpose and objectives and business activities of the Company to adjust to the 2017 Indonesian Business Field Standard Code. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058389.AH.01.02. Year 2019 dated August 27, 2019.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s objectives and scope of activities are to engage in trading, industrial, printing, and services.

At present, the Company is engaged in trading and equipment rental service.

Based on Notarial Deed No. 20 dated October 14, 2021 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, regarding amendments to Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 22 and Article 23 of PT Sentral Mitra Informatika Tbk. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0461780. The year 2021 dated October 18, 2021.

The Company is domiciled in Indonesia with the Company’s registered office address at Graha Mas Fatmawati, Jl. RS. Fatmawati, Blok A 27-29, No. 71, South Jakarta.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 2008. Produk utama Perusahaan adalah alat elektronik perangkat lunak dan perangkat keras.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 29 Juli 2022 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Menyetujui perubahan atas Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0039086. Tahun 2022 tanggal 01 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 23 Juni 2023 of Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Menyetujui perubahan atas Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0084930. Tahun 2023 tanggal 28 Juni 2023.

b. Susunan pengurus dan karyawan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30 September 2025 dan 31 Desember 2024/
September 30, 2025 and December 31, 2024**

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen

Teddy Pohan
Edwin Pamimpin Situmorang

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Josephine Handayani Hidajat
Christine Herawati Hidajat
Caroline Himawati Hidayat
Phillip Foster Warren

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company commenced its commercial operations in November 2008. The Company's main products are electronic devices software and hardware.

Based on Notarial Deed No. 79 dated 29 July 2022 of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta. Approved changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09- 0039086. Year 2022, dated August 01, 2022.

Based on Notarial Deed No. 53 dated 23 June 2023 of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta. Approved changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0084930. Year 2023, dated June 28, 2023.

b. Management and employment

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Susunan pengurus dan karyawan (lanjutan)

b. Management and employment (continued)

31 Desember/December 31, 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Teddy Pohan
Edwin Pamimpin Situmorang

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Josephine Handayani Hidajat
Christine Herawati Hidajat
Caroline Himawati Hidajat
Phillip Foster Warren

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

Berdasarkan Surat Elektronik yang dikirimkan dari Perusahaan ke Bursa Efek dengan No. 02/BEI/SMI/IV/2023 tentang perubahan Komite Audit tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Electronic Mail sent from the Company to the Stock Exchange with No. 02/BEI/SMI/IV/2023 regarding changes to the Audit Committee in 2024 it is as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Edwin Pamimpin Situmorang
Ronny Andara
Abyasa R Kusuma

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Elektronik yang dikirimkan ke Bursa Efek dengan No. 08/BEI/SMI/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan mengangkat Christine Herawati Hidajat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on The Electronic Letter sent to the Stock Exchange No. 08/BEI/SMI/VI/2023 dated June 23, 2023, the Company appointed Christine Herawati Hidajat as the Company's Corporate Secretary.

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

The tenure of Audit Committee coincides with term of office of the Boards of Commissioners.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 59 dan 84 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had 59 and 84 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran umum perdana saham biasa

c. Initial public offering of ordinary shares

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2018, yang dituangkan dalam akta notaris No. 7 tanggal 30 Juli 2018 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Saham Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated July 27, 2018, which was notarised by notarial deed No. 7 dated July 30, 2018, of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to the public through capital market and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum perdana saham biasa (lanjutan)

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Biasa pada tanggal 5 September 2018 melalui surat No. 02/SMI/FA/IX/2018. Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-162/D.04/2018 tanggal 21 November 2018, perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Pada tanggal 28 November 2018, Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebesar 154.601.900 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 285 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 28 November 2018.

d. Struktur grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, yang selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup".

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activities	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Sentral Kreasi Inovasi	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and Services	2019	99	6.345.776.376	7.466.332.133
PT Sentral Mitra Logistik	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and Services	-	99	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Sentral Solusi Teknologi	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and Services	2021	99	6.443.670.646	6.688.371.547

e. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah disahkan untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 Oktober 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Initial public offering of ordinary shares (continued)

The Company submitted a registration statement to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter No. 02/SMI/FA/IX/2018 dated September 5, 2018. The Company received Effective Statement from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority through letter No. S-162/D.04/2018 dated November 21, 2018 about Notification of Effectiveness Registration.

On November 28, 2018, the Company undertook a Public Offering of 154,601,900 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 and offering price of Rp 285 per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the IDX on November 28, 2018.

d. The group structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which are here after referred to as the "Group".

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the structure of the Group is as follows:

e. Management's responsibility and approval of financial statements

The management of the Group is responsible for the preparation of these financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on October 28, 2025.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK"). The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS 201, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SFAS. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 207, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Standar Akuntansi Baru

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" Metode Biaya Perolehan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. New Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of these amended standards that are effective beginning on 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment of SFAS 117 "Insurance Contracts".
- Amendment of SFAS 221 "The Effects of changes in Foreign Exchange Rates".

The following revised accounting standards issued and are effective beginning 1 January 2026 and have not been early adopted by the Company:

- Amendment of SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier Finance Agreements"
- Amendment of SFAS 109 "Financial Instruments" – Classification and Measurement of Financial Instruments.
- Amendment of SFAS 207 "Statements of Cash Flows" – Cost Method.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these amended standards toward consolidated financial statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification or short term/long term.

An asset is current when it is:

- i) Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group voting rights and potential voting rights.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian Laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any Non-controlling interest;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any gain or loss in profit or loss; and
- Reclassifies the proportion of profit or loss of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognize directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties

The Group discloses transactions with related parties based on PSAK No. 224 "Related Party Disclosures."

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or,
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - vii. a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

ix. entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada Laporan keuangan konsolidasian .

f. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan”. Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi atau (ii) nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

ix. an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial instruments

The Group’s applies PSAK No. 109, “Financial Instruments”. The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost or (ii) fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

- i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

- i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

- i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

- i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos “keuntungan (kerugian) lain-lain – neto” (Catatan 25)

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (“SBE”) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian “keuntungan (kerugian) lain-lain - neto” (Catatan 25) dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the “other gains (losses) - net” line item (Note 25).

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (“EIR”) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the “other gains (losses) - net” line item (Note 25) in profit or loss.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL (lanjutan)

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at FVTPL (continued)

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrument keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Effective Interest Rate Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari probability of default, loss given default (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian probability of default dan loss given default berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan mendukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Respective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- (b) Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of financial assets measured at amortized cost, the difference between the asset’s carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Pengukuran nilai wajar

Grup menerapkan PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar", Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair value measurement

The Group's applies PSAK No. 113, "Fair Value Measurement", Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam Laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas serta tingkat hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fair value measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures. The Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the assets or liabilities and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Kas dan Setara kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang.

Kas di bank yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan jaminan pinjaman bank disajikan sebagai “kas di bank yang dibatasi penggunaannya” dalam bagian aset lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

i. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan kerugian nilai piutang usaha. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi penurunan kerugian nilai piutang.

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202 mengenai “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang paling rendah. Biaya perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash on hand and cash equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, and in banks, and time deposit with original maturities of three months or less.

Cash on bank that are pledged as collateral for bank loan are presented as “restricted cash on bank” under current in the Consolidated Statements of Financial Position.

i. Account receivables

Account receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment losses of trade receivables See Note 2e for accounting policies related to impairment losses receivables.

j. Inventories

According to PSAK No. 202 regarding “Inventory”, inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Uang muka

Uang muka dan uang muka pembelian persediaan disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

l. Aset tetap

Tanah dan bangunan dicatat pada jumlah revaluasian yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari nilai yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Frekuensi penilaian yang melibatkan penilai wajib dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi sekurang-kurangnya setiap 3 tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain neto setelah pajak sebagaimana berlaku, dan akumulasinya dicatat dalam akun surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sejauh penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama sebelumnya pernah diakui dalam laba rugi, kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sampai sebanyak rugi penurunan nilai yang diakui pada aset tersebut pada periode sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi aset tersebut dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset yang bersangkutan. Penyusutan atas nilai revaluasian bangunan dibebankan ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Advance payment

Advances and advances for purchase of inventory are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

l. Property and equipment

Lands and buildings are stated at their revalued amount being the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and impairment loss. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from which would be determined using fair values at the reporting date.

The frequency of an assessment involving the appraiser must be done with sufficient regularity to ensure that the carrying amount is not materially different from the amount determined by using the fair value at the statement of financial position date. Assets that experience significant and fluctuating changes in fair value must be revalued annually. Assets that do not experience significant and fluctuating changes in fair value must be revalued at least every 3 years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings are credited to the other comprehensive income net of tax, as applicable, and accumulated in revaluation surplus in equity, except to the extent that it reverses an impairment loss for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of that impairment loss was recognized for the assets in prior period. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets. Depreciation on revalued of building is charged to profit or loss.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

1. Aset tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto dari aset dan nilai tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

	Tahun/Years
Bangunan	20
Sarana dan prasarana	20
Kendaraan	5 - 8
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 4

Tanah tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai beban tangguhan lainnya dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Bangunan dalam penyelesaian dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara nilai neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Property and equipment (continued)

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Sarana dan prasarana	20	Facilities and infrastructure
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 4	Furniture and office equipment

Land is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as other deferred charges and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Buildings under construction and installation are stated at cost. The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included the profit or loss in the period the asset is derecognized.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi periode berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai revaluasian.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current period's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar atas barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Uang muka penjualan

Uang muka penjualan dicatat pada saat diterima uang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dimasa depan.

q. Modal saham

Modal saham dinyatakan sebesar nilai nominal. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

r. Imbalan pascakerja

Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amendemen PSAK 219, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 219 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

p. Sales advances

Sales advance pertains to advances received from customers for future sales of merchandise inventories.

q. Share capital

Share capital is stated at par value. Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

r. Post-employment benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to SFAS 219, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). SFAS 219 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah di amendemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amendemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 219 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amendemen PSAK 219 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan"). Beban imbalan pascakerja berdasarkan program imbalan pasti Grup ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Post-employment benefits (continued)

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under SFAS 219 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

The adoption of Amendments to SFAS 219 has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Post-employment benefits costs under the Group's defined benefit plan are determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban dan pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

s. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Post-employment benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follow:

- Service costs (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expenses and incomes.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

s. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Lease (continued)

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (Ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue and expense recognition

The Group applied PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) analysis steps as follows:

1. Identify the contract with the customer.
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the goods or services promised in the contract.
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different good or service promised in the contract. When not directly observable, relative stand-alone selling prices are estimated on the basis of expected costs plus margin.
5. Recognition of revenue when the performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (When the customer has control over the goods or services).

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik barang dagangan Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan ekstra klik

Pendapatan dari ekstra klik timbul dari pemakaian toner mesin. Pendapatan ekstra klik diakui berdasarkan laporan pemakaian kertas.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

u. Penjabaran mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025
1 Dolar Amerika Serikat	16.680
1 EUR	19.560

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue and expense recognition (continued)

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's merchandise is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Rendering of extra click

Revenue from rendering of extra click arise from the machine toner usage. Extra click revenue is recognized based on paper usage report.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

u. Earnings per share

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss.

The exchange rates used as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows, respectively:

	31 Desember/ December 31, 2024	
16.162		1 United States Dollar
16.851		1 EUR

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional principal tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of principal tax and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

w. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

w. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 233, regarding "Earnings Per Share", Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity by the weighted average number of common stock outstanding during the period.

For the purpose of calculating earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity, and the weighted average number of common stock outstanding.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Laba per saham (lanjutan)

Kapitalisasi dan pemecahan saham

Dalam kapitalisasi atau pemecahan saham atau penggabungan nominal saham (*reversal share split*), saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar bertambah tanpa menambah sumber daya. Jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional dalam jumlah saham biasa yang beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada awal periode penyajian paling awal.

x. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Earnings per share (continued)

Capitalization and share split

In a capitalisation or a share split or reversal share split, ordinary shares are issued to existing shareholders for no additional consideration. Therefore, the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources. The number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

x. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Informasi segmen (lanjutan)

Pendapatan segmen, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup menerapkan PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 370 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali perhitungan kembali berdasarkan SAK atau tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Segment information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

y. Accounting for tax amnesty assets and liabilities

The Group applied SFAS 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This SFAS provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

SFAS 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing FAS according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in SFAS 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

The Group adopted the optional approach wherein the Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently. Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position, except when remeasured in accordance with FAS or immaterial.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI**

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian:

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Events after the reporting date

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Impairment loss on loans and receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 6.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah yang dapat diperoleh kembali untuk unit penghasil kas yang berbeda.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio aset tetap. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan aset sewaan ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the different cash generating units, including a sensitivity analysis.

Operating lease commitments-the Group as lessor

The Group has entered into commercial property leases on its property, plant and equipment portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of leased assets and accounts for the contracts as operating leases.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan dalam Catatan 6.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are explained below:

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in Note 6.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan kerugian penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Revaluasi aset tetap

Grup mencatat tanah dan bangunan pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar. Penilai menggunakan model pendekatan biaya dan data pasar untuk menentukan nilai wajar. Nilai tercatat atas revaluasi Grup diungkapkan pada Catatan 10.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for decline in value of inventory

The Group provides allowance for impairment loss on inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for impairment loss on inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for impairment loss on inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Impairment of trade receivables (continued)

The Group measures lands and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value. The valuer used cost and market data approach model to determine the fair value. The carrying amount of the Group's revaluation is disclosed in Note 10.

Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment. The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 10.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pascakerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja dan beban imbalan pascakerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost of post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability of post-employment benefits and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liability for post-employment benefits disclosed in Note 13.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Kas	7.855.455	30.792.955	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	10.980.512.537	20.937.167.818	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.637.150.699	9.235.606.557	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	1.571.053.578	230.901.706	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	337.103.483	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	175.405.771	2.129.423.445	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	122.427.465	442.510.190	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indoneisa Tbk	106.072.181	420.426.635	PT Bank UOB Indoneisa Tbk
PT Bank DKI	103.108.575	104.372.153	PT Bank DKI
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.313.880	21.953.880	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	7.901.719	8.851.719	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	738.612	1.038.612	PT Bank Jabar Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat			Dollar United States
PT Bank Permata Tbk	123.895.940	68.623.852	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	140.091	139.478	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	152.090.949	134.147.605	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	18.338.915.480	33.735.163.650	Sub-total
Total	18.346.770.935	33.765.956.605	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGGUNANNYA**

5. RESTRICTED CASH ON BANK

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Dolar Amerika Serikat			<i>Dollar United States</i>
PT Bank Permata Tbk	5.210.793.000	5.188.002.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	510.000.000	5.000.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Total	5.720.793.000	10.188.002.000	Total

Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito bank jangka pendek per tahun adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposit per annum are as follow:

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Rupiah	0,01% - 2,99%	0,01% - 2,99%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,01% - 2,60%	0,01% - 2,60%	<i>US Dollar</i>

Saldo kas di PT Bank Permata Tbk tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 senilai \$321.000 yang dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 11)

Cash on PT Bank Permata Tbk as at September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted \$321,000 as collateral for bank loan (Note 11).

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNT RECEIVABLES

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.497.091.136	92.878.636	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Dassault Aviation Indonesia	4.477.291.560	-	PT Dassault Aviation Indonesia
PT Hewlett Packard Indonesia	2.351.428.606	2.051.612.494	PT Hewlett Packard Indonesia
PT Bumi Serpong Damai	2.226.057.525	420.733.992	PT Bumi Serpong Damai
PT Putra Jasindo Bersaudara	1.869.337.330	1.869.337.330	PT Putra Jasindo Bersaudara
PT Badan Suryamas Dutamakmur Tbk	1.402.207.500	-	PT Badan Suryamas Dutamakmur Tbk
PT Tirta Investama	576.009.705	318.512.925	PT Tirta Investama
PT Bank DKI	539.516.250	-	PT Bank DKI
PT Jasa Digital Nusantara	493.711.344	493.711.344	PT Jasa Digital Nusantara
PT Eurokars Produksi Pratama	438.477.000	-	PT Eurokars Produksi Pratama
PT Bank UOB Indonesia	417.909.234	428.118.760	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	331.468.200	886.279.500	Bank Indonesia Tbk
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	318.683.395	887.920.384	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	247.554.272	502.933.171	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Binara Guna Mediktama	211.515.678	777.550.174	PT Binara Guna Mediktama
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	195.608.422	809.642.145	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
U.S. Embassy Jakarta	51.781.500	478.043.700	U.S. Embassy Jakarta
PT Mega Perkasa Supplies	2.000.000	711.843.000	PT Mega Perkasa Supplies
BPJS Ketenagakerjaan	-	1.599.756.652	BPJS Ketenagakerjaan
Lainnya dibawah Rp 400 Juta	9.468.756.633	8.349.264.345	Lainnya dibawah Rp 400 Juta
Sub-total	32.116.405.290	20.678.138.552	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Infosys Limited	44.573.630	23.996.368	Infosys Limited
Sub-total	32.160.978.920	20.702.134.920	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.964.434.787)	(2.646.280.671)	Less allowance for impairment value
Total	29.196.544.133	18.055.854.249	Total
Berdasarkan umur:			By age:
Belum jatuh tempo	14.350.583.296	9.988.195.692	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 60 hari	14.025.808.361	6.301.225.347	1 - 60 days
61 - 120 hari	3.784.587.263	4.412.713.881	61 - 120 days
Sub-total	32.160.978.920	20.702.134.920	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.964.434.787)	(2.646.280.671)	Less allowance for impairment value
Total	29.196.544.133	18.055.854.249	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)
Pada awal tahun	2.646.280.671	1.414.806.507
Penambahan	318.154.116	1.231.474.164
Total	2.964.434.787	2.646.280.671

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Based on review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, management believes that allowance for impairment loss of trade receivables adequate to cover possible losses.

The movements of allowance for impairment losses as at September 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

At beginning of the year
Addition
Total

7. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)
Perangkat keras	21.757.437.646	16.326.050.695
Toner	6.831.660.245	10.299.820.153
Total	28.589.097.891	26.625.870.848

7. INVENTORIES

Persediaan barang dagangan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 20.685.659.027 dan Rp 23.211.904.280 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak perlu dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Merchandise inventories of the Group have been covered by insurance against the risk of loss due to fire, thefts, riot and other risks amounting to Rp 20,685,659,027 and Rp 23,211,904,280, as at September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed net realizable value. Thus, no allowance for impairment loss was provided.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Uang muka pembelian	4.700.548.222	4.327.484.730	Advances for purchases
Uang jaminan	3.500.000	3.500.000	Guarantee deposit
Total	4.704.048.222	4.330.984.730	Total

Uang muka pembelian berkaitan dengan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan pemasok pelayanan.

Purchase advances pertain to the advances given to material vendors and service vendors.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Asuransi	148.096.924	121.299.434	Insurance
Pemeliharaan	72.231.834	248.759.730	Maintenance
Total	220.328.758	370.059.164	Total

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi dan perawatan support system.

Prepaid expenses represent insurance and maintenance support system.

10. ASET TETAP - NETO

30 September/September 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	24.308.625.000	-	24.308.625.000		Land
Bangunan	34.413.582.203	-	34.413.582.203		Buildings
Sarana dan prasarana	938.623.203	-	938.623.203		Facilities and infrastructure
Kendaraan	4.153.116.665	(194.450.000)	3.958.666.665		Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	65.115.431.005	4.123.222.074	67.143.442.730		Furnitures and office equipment
Total	128.929.378.076	4.123.222.074	130.762.939.801		Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	7.667.805.548	1.921.446.631	9.589.252.179		Buildings
Sarana dan prasarana	372.997.027	35.198.371	408.195.398		Facilities and infrastructure
Kendaraan	3.550.543.105	162.950.165	3.555.502.645		Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	51.367.949.370	4.601.961.717	54.570.235.732		Furnitures and office equipment
Total	62.959.295.050	6.721.556.884	68.123.185.954		Total
Nilai buku neto	65.970.083.026		62.639.753.847		Net book value

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2024 (Diaudit/Audited)					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Pemilikan langsung:				Direct ownership:	
Tanah	24.308.625.000	-	24.308.625.000		Land
Bangunan	34.413.582.203	-	34.413.582.203		Buildings
Sarana dan prasarana	938.623.203	-	938.623.203		Facilities and infrastructure
Kendaraan	4.153.116.665	-	4.153.116.665		Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	61.225.069.352	10.229.354.387	65.115.431.005		Furnitures and office equipment
Total	125.039.016.423	10.229.354.387	128.929.378.076		Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung:				Direct ownership:	
Bangunan	5.105.876.707	2.561.928.841	7.667.805.548		Buildings
Sarana dan prasarana	326.065.865	46.931.162	372.997.027		Facilities and infrastructure
Kendaraan	3.286.748.440	263.794.665	3.550.543.105		Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	51.146.194.921	5.782.551.889	51.367.949.370		Furnitures and office equipment
Total	59.864.885.933	8.655.206.557	62.959.295.050		Total
Nilai buku neto	65.174.130.490		65.970.083.026		Net book value

Beban penyusutan atas aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of property and equipment for the nine-month period ended September 30, 2025 and 2024 were allocated as follows:

30 September/September 30, (Tidak diaudit/Unaudited)			
2025	2024		
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	4.246.399.521	3.847.731.861	Cost of revenues (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	2.475.157.363	2.781.965.337	General and administrative expenses (Note 21)
Total	6.721.556.884	6.629.697.198	Total

Perhitungan keuntungan pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The gain on disposal of fixed assets for the years ended 30 September 2025 and 2024 is computed as follows:

30 September/September 30, (Tidak diaudit/Unaudited)			
2025	2024		
Hasil dari penjualan aset tetap	1.168.928.330	-	Proceed from sales of property and equipment
Nilai tercatat neto	(731.994.369)	-	Net book value
Keuntungan pelepasan aset tetap	436.933.961	-	Gain on disposal of fixed assets

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Efektif pada tanggal 1 November 2017, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk aset tetap - tanah dan bangunan dari metode biaya menjadi metode revaluasi, penilaian aset dilakukan dengan menggunakan pendekatan biaya dan data pasar. Berdasarkan laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan tanggal 22 Juni 2018, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 53.438.000.000.

Berdasarkan laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan, pada tanggal 4 Maret 2022, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan, dengan nilai wajar sebesar Rp 58.329.895.000.

Surplus revaluasi telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai surplus revaluasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Surplus revaluasi aset dipindahkan secara periodik ke saldo laba masing-masing sebesar Rp 1.275.815.314 dan Rp 853.447.587 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

Nilai buku neto aset tetap Perusahaan yang direvaluasi, jika dicatat dengan menggunakan metode biaya masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 21.887.597.531 dan Rp 23.163.412.845.

Perusahaan memiliki hak atas tanah di Jakarta yang diperoleh berdasarkan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2048. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tanah dan bangunan, kendaraan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 11).

Manajemen Perusahaan mengasuransikan seluruh aset tetap terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 23.838.808.270 dan Rp 21.627.827.416 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku neto dari aset tetap tidak melebihi nilai terpulihkan (*recoverable amount*) yang diharapkan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Effective on November 1, 2017, the Company changed its accounting policy for its property and equipment - land and buildings from cost method to revaluation method, assets valuation is carried out using cost and market data approach. Based on the appraisal report of independent professional appraiser KJPP Felix Sutandar & Rekan dated June 22, 2018, the fair value of land and buildings amounted to Rp 53,438,000,000.

Based on the appraisal report of independent professional appraiser KJPP Felix Sutandar & Rekan as at March 4, 2022, the Company revalued its land and building, the fair value of land and buildings amounted to Rp 58,329,895,000.

The revaluation surplus was credited to other comprehensive income and is shown as revaluation surplus in the consolidated statement of financial position. A periodic annual transfer from assets revaluation surplus to retained earning amounted to Rp 1,275,815,314 and Rp 853,447,587 for the nine-month period ended September 30, 2025 and 2024, respectively.

The net book values of the Company's property and equipments as at September 30, 2025 and 31 December 2024, if using cost method, amounted to Rp 21,887,597,531 and Rp 23,163,412,845, respectively.

The Company own the rights of land in Jakarta are held under the Building Right Titles (HGB) certificate that will expire between 2027 and 2048. Management believes that the terms of the HGB can be extended upon their expiration.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the land and building, vehicle and office equipment were used as collateral on short-term bank loans (Notes 11).

The Company's property and equipment have been insured against fire and other risks with total insurance coverage amounting to Rp 23,838,808,270 and Rp 21,627,827,416 as at September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

The management believes that the net book value of property and equipment does not exceed the expected recoverable amounts as at September 30, 2025 and December 31, 2025, respectively, thus, no impairment loss was recognized.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, total biaya perolehan dari aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing sebesar Rp 42.529.670.281 dan Rp 41.733.600.090 (tidak diaudit).

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET
(continued)**

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the total acquisition costs of the Group's fully depreciated property and equipment that are still in use and those no longer used amounted to Rp 42,529,670,281 and Rp 41,733,600,090, respectively (unaudited).

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.960.006.541	17.646.657.099	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk Perjanjian Kredit Nomor 0309/LGL-MSME-JKT/SME/PK/NAT/V/2017 tanggal 18 Mei 2017.

On April 18, 2017, the Company obtained bank loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk Credit Agreement Number 0309/LGL-MSME-JKT/SME/PK/NAT/V/2017 date May 18, 2017.

Pada tanggal 15 Juli 2022 berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 024/OL/EBB/JKT1/CIMB-Kuningan/VI/2022, Perusahaan mendapat penambahan fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,45% per tahun.

On July 15, 2022 base on agreement Number 024/OL/EBB /JKT1/CIMB-Kuningan/VI/2022 the Company increased the maximum credit amounting to Rp 15,000,000,000 with interest rate of 9.45% per annum.

Pada tanggal 26 September 2023 perubahan ke 8 dan pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor 0309/LGL-MSME-JKT/SME/PK/NAT/V/2017 tanggal 18 Mei 2017, Perusahaan menambah fasilitas baru berupa Pinjaman Rekening Koran 2 (PRK 2), fasilitas langsung-on revolving basis-uncommitted, sebesar Rp 5.000.000.000, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 18 Mei 2024 dengan tingkat bunga TD+Spread 0,75%, simple interest, denda 16% pa.

On September 26 2023, the 8th amendment and restatement of Credit Agreement Number 0309/LGL-MSME-JKT/SME/PK/NAT/V/2017 dated May 18 2017, the Company added new facilities in the form of Current Account Loan 2 (PRK 2), direct-on revolving basis-uncommitted facility, amounting to Rp 5,000,000,000, credit facility term until 18 May 2024 with interest rate TD+Spread 0.75%, simple interest, finalty 16% pa.

Pada tanggal 26 September 2023 perubahan ke 8 dan pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor 0309/LGL-MSME-JKT/SME/PK/NAT/V/2017, fasilitas tetap jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 18 Mei 2024 dengan tingkat bunga sebesar 9,95% per tahun mengambang.

On September 26 2023, the 8th amendment and restatement of Credit Agreement Number 0309/LGL-MSME-JKT/SME/PK/NAT/V/2017, fixed term credit facility until 18 May 2024 with an interest rate of 9.95% per year floating.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juli 2025 perubahan ke 10 dan pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor 0309/LGL-MSME-JKT/SME/PK/NAT/V/2017, Perusahaan bermaksud untuk memperpanjang jangka waktu Fasilitas Kredit sampai dengan tanggal 18 Mei 2027 dengan tingkat Bunga 9,95% per tahun mengambang.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sertifikat tanah HGB No. 855, 867 dan 868 (Catatan 11), dana milik Debitur yang ditempatkan dalam bentuk Deposito sebesar Rp 5.000.000.000 dan diikat dengan gadai jaminan sebagai jaminan PRK-2.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 284.589.041 dan Rp 359.811.602.

Fasilitas utang bank tersebut memiliki batasan-batasan kunci yang memiliki dampak pada keuangan antara lain:

1. Dilarang mengagunkan kekayaan Perusahaan.
2. Dilarang mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak lain.
3. Mengumumkan dan membagikan dividen dan atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan atau pihak yang setara lainnya.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.SKU/20/0873/N/COMMJKT5 tanggal 1 Desember 2020 yang telah diperpanjang yang ke enam kali pada tanggal 19 September 2025 dengan No.2720/KK/AMD/IX/2025/COMMJKT5, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja (KMK) dari PT Bank Permata,Tbk Fasilitas Revolving Loan 1 sebesar US\$321.000 untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2026. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan Jaminan Gadai atas Rekening Giro yang tersimpan dalam bank atas nama nasabah senilai US\$321.000 dikenakan tingkat suku bunga Jasa Giro Rekening +1,125%.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

On July 10, 2025, the 10th amendment and restatement of Credit Agreement Number 0309/LGL-MSME-JKT/SME/PK/NAT/V/2017, the Company intends to extend the term of the Credit Facility until May 18, 2027, with a floating interest rate of 9.95% per annum.

This loan facility is guaranteed by HGB land certificate No. 855, 867 and 868 (Note 11), the Debtor's funds were placed in the form of a deposit amounting to Rp 5,000,000,000 and secured by a collateral pledge as security for PRK-2.

Interest expense on short-term bank loans for the nine-month period then ended September 30, 2025 and 2024 amounted to Rp 284,589,041 and Rp 359,811,602, respectively.

The key covenants on this credit facility with financial impact are as follows:

1. Prohibited from mortgaging asset of the Company.
2. Prohibited from entering into an agreement that can incur a payment of obligation to another party.
3. Declare and distribute dividends and/or other forms of business surplus to shareholders or other equivalent parties.

Based on Credit Agreement No.SKU/20/0873/N/COMMJKT5 dated December 1, 2020 which have been renewed to the sixth on September 19, 2025 No: 2720/KK/AMD/IX/2025/COMMJKT5, the Company obtained working capital loan (KMK) from PT Bank Permata,Tbk Revolving Facility Agreement 1 amounting to US\$321,000.

This working capital loan matures on July 29, 2026 is secured by a Pledge Collateral on a Current Account kept at the bank on behalf of the customer in the amount of US\$321,000 subject to an interest rate for Current Account Services + 1.125%.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perpanjangan Fasilitas Revolving Loan 2 *Notional limit spot transaction* sebesar USD 200.000, *hedging, uncommitted*. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2025 sampai dengan 29 Juli 2026. Pinjaman modal kerja ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan 8,5% bersifat mengambang floating.

Perpanjangan Fasilitas Revolving Loan 3 sebesar Rp 10.000.000.000 untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2025 sampai dengan 29 Juli 2026. Pinjaman modal kerja ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan 8,5% bersifat mengambang floating.

Perpanjangan Fasilitas Revolving Loan 4 sebesar Rp 20.000.000.000 untuk modal kerja, *uncommitted*. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2025 sampai dengan 29 Juli 2026. Pinjaman modal kerja ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan 8,5% bersifat mengambang floating.

Jaminan atas fasilitas RL 1, Perusahaan memberikan jaminan berupa dana yang diblokir dalam rekening atas nama PT Sentral Mitra Informatika, Tbk, yang telah atau setiap waktu dan dari waktu ke waktu akan ditempatkan pada bank sebesar USD 321.000.

Jaminan atas Fasilitas RL 2, Perusahaan memberikan 8 (delapan) bidang tanah kavling a.n PT Sentral Mitra Informatika yaitu SHGB No.987, No.980, No.984 No.989, No.978, No.986, No.985, No.982, dan No.983.

Jaminan atas Fasilitas RL3, Perusahaan memberikan 3 (tiga) bidang tanah dan bangunan a.n PT Sentral Mitra Informatika yaitu SHGB No.988, No.981, No.977.

Jaminan atas Fasilitas RL4, Perusahaan memberikan 1 (satu) rumah tinggal di Jl. Cilandak dalam Blok A No. 3B, Cilandak Barat, Jakarta Selatan a.n PT Sentral Mitra Informatika yaitu SHGB No.1980, No.1983.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Extension of Revolving Facility Agreement 2 Notional spot transaction limit amounting to USD 200,000, hedging, uncommitted. The term of this loan facility is from July 29, 2025 to July 29, 2026. This working capital loan is subject to a floating annual interest rate of 8.5%.

Revolving Facility Agreement 3 amounting to Rp 10,000,000,000 for working capital. The term of this loan facility is from July 29, 2025 to July 29, 2026. This working capital loan is subject to a floating annual interest rate of 8.5%.

Revolving Facility Agreement 4 amounting to Rp 20,000,000,000, uncommitted. This loan facility matures on July 29, 2025 until July 29, 2026. This working capital loan is an annual interest rate of 8.5% is floating.

As collateral for the RL 1 Facility, the Company provides a guarantee in the form of funds blocked in an account in the name of PT Sentral Mitra Informatika, Tbk, which has been or will be placed in a bank from time to time in the amount of USD 321,000.

As collateral for the RL 2 Facility, the Company provided 8 (eight) plots of land, namely PT Sentral Mitra Informatika, namely SHGB No.987, No.980, No.984 No.989, No.978, No.986, No.985, No.982, and No.983.

As collateral for the RL3 Facility, the Company provided 3 (three) plots of land and buildings, namely PT Sentral Mitra Informatika, namely No.988, No.981, No.977.

As collateral for the RL4 Facility, the Company provides 1 (one) residential house on Jl. Cilandak in Block A No. 3B, West Cilandak, South Jakarta a.n PT Sentral Mitra Informatika namely SHGB No.1980, No.1983.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima SMI kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh SMI, yang meliputi:

Kewajiban financial:

1. Rasio lancar minimum 1,25x exclude BTB.
2. Debt service coverage ratio (DSCR) adalah EBITDA/Financial Payment > 1,25x.
3. Account Receivable (AR) ditambah Inventory (INV) + Uang muka -AP-Uang muka buyer lebih besar sama dengan 110%.

Kewajiban Non Financial (Lain-lain)

- Menyerahkan laporan keuangan audited tahunan paling lambat 180 hari sejak periode pelaporan.
- Menyerahkan laporan keuangan inhouse per kuartal maksimal 90 hari sejak periode pelaporan.
- Aktivitas rekening minimal 70% ke Bank (diperbolehkan baik direct maupun indirect) dan akan direview saat perpanjangan fasilitas, jika tidak memenuhi maka suku Bunga fasilitas akan dinaikkan minimal sebesar 1,5% dari yang berlaku.
- Menyerahkan copy SPK dari Pemda/Pemkot/Instansi Pemerintah atas pemesanan melalui e-katalog per 3 bulanan maksimal 1 bulan setelah periode berjalan.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Anak usaha PT SKI mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 7 Juli 2023 maksimum Rp 3.000.000.000 untuk keperluan kegiatan modal kerja secara umum, jangka waktu kredit ini 12 bulan. Pada saat ini fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 7 Juli 2024. PT SKI belum menggunakan pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan. Pinjaman ini dijaminan dengan Deposito Rp 1.000.000.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

On loans received by SMI, the creditor requires certain restrictions and obligations that should be met by SMI, which include the following:

Financial obligations:

1. Curren ratio (CR) minimum 1.25x exclude BTB.
2. Debt service coverage ratio (DSCR) is EBITDA/Financial Payment > 1.25x.
3. Account Receivable (AR) plus Inventory (INV) +Down Payment to Supplier minus Down Payment from Buyer is greater equal to 110%.

Non Financial Liability (Others)

- Submit annual audited financial reports no later than 180 days from the reporting period.
- Submit quarterly in-house financial reports within a maximum of 90 days from the reporting period.
- Minimum account activity of 70% to the Bank (both direct and indirect is permitted) and will be reviewed when the facility is extended, if this is not met then the interest rate on the facility will be increased by a minimum of 1.5% of the applicable.
- Submit a copy of the SPK from the Regional Government/City Government/Government Agency for orders via e-catalog every 3 months, a maximum of 1 month after the current period.

The Company has complied with the covenants of the credit facility.

The subsidiaries PT SKI entered into a loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on July 7, maximum of Rp 3,000,000,000 for working capital purposes, this credit term is 12 months. The facility currently matures on July 7, 2024. PT SKI has not utilized this loan thus making the facility available for withdrawal. This loan is collateralized by a Deposit of Rp 1,000,000,000.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)
Pihak ketiga		
PT Adakom International Technology	1.554.257.520	
PT Tech Data Advanced Solution Indonesia	1.101.775.794	907.694.776
PT Astrindo Senayasa	968.004.080	-
PT Ecs Indo Jaya	791.271.278	654.375.310
PT Sentral Total Dinamika	511.632.744	-
PT Synnex Metrodata Indonesia	370.066.114	481.830.466
PT Mitra Services Infotama	336.109.665	-
PT Senjaya Solusi Sekurindo	-	332.084.376
PT Ingram Micro Indonesia	-	292.048.770
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 200 Juta)	395.444.066	949.231.316
Total	6.028.561.261	3.617.265.014

Seluruh utang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

12. ACCOUNT PAYABLE

Third parties
- PT Adakom International Technology
PT Tech Data Advanced Solution Indonesia
PT Astrindo Senayasa
PT Ecs Indo Jaya
PT Sentral Total Dinamika
PT Synnex Metrodata Indonesia
PT Mitra Services Infotama
PT Senjaya Solusi Sekurindo
PT Ingram Micro Indonesia
Others (each below Rp 200 million)
Total

All of the trade payables with third parties are denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan peraturan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode *Projected Credit Unit*.

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung oleh KKA Nurichwan dengan menggunakan dasar perhitungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023, dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Jumlah karyawan yang berhak dan diperhitungkan untuk program imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 59 dan 64 karyawan (tidak diaudit).

13. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group recognised an unfunded employee benefits liability in accordance with the applicable regulation. The post-employment benefits liability is calculated using the *Projected Credit Unit* method.

The liabilities for post-employment benefits of the Company on September 30, 2025 and December 31, 2024 calculated by KKA Nurichwan using the calculation in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation which was later passed into Law no. 6 in 2023, by using the "projected unit credit" method.

The number of employees entitled and covered by post-employment benefits program as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are 59 and 64 employees, respectively (unaudited).

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(lanjutan)**

Asumsi yang digunakan oleh Aktuaris untuk menghitung liabilitas dan beban sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	7,05% tahun 2025 dan 7,11% tahun 2024/ 7,05% in 2025 and 7.11% in 2024
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/per annum
Tingkat kematian	100% dari/of TMI-IV Tahun 2019
Tingkat cacat	5% dari/of TMI-III
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia ≤ 39 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia ≥ 55 tahun/5% at age ≤ 39 years and gradually decreases to 0% at age ≥ 55 years
Usia pensiun normal	55 dan 60 tahun/50 and 60 years

a. Beban (manfaat) imbalan pascakerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**30 September/September 30,
(Tidak diaudit/Unaudited)**

	2025	2024
Biaya jasa kini	330.201.388	442.982.416
Biaya bunga	305.439.252	392.436.565
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 21)	635.640.640	835.418.981
Pengukuran kembali	(165.424.638)	42.908.695
Total	470.216.002	878.327.676

b. Perubahan nilai kini liabilitas tidak didanai adalah sebagai berikut:

**30 September/
September 30, 2025 31 Desember/
December 31, 2024
(Tidak diaudit/
Unaudited) (Diaudit/Audited)**

Saldo awal	7.765.990.553	7.478.183.718
Biaya jasa kini	330.201.388	516.715.548
Biaya bunga	305.439.252	512.095.574
Dampak IFRIC		
Pengukuran kembali	(165.424.638)	(741.004.287)
Total	8.236.206.555	7.765.990.553

**13. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)**

The assumptions used by Actuary for the calculation of liabilities and the expenses related to post-employment benefit are as follows:

Discount rate per annum
Salary increase rate
Mortality rate
Disability rate
Resignation rate
Normal retirement age

a. Post-employment benefits expenses (benefits) that is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Post-employment benefits expense (Notes 21)
Remeasurement
Total

b. The movements in the present value of unfunded obligation is as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
IFRIC effect
Remeasurement
Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(lanjutan)**

Analisis Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

	30 September/September 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)	
	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease
Tingkat diskonto		
Dampak liabilitas imbalan pascakerja neto	(565.585.542)	628.074.946
Tingkat kenaikan gaji		
Dampak liabilitas imbalan pascakerja neto	549.773.288	(505.124.005)

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program tersebut.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

	Dalam 5 tahun/ Within 5 years
Imbalan pasca kerja	
30 September 2025	304.834.183
31 Desember 2024	457.355.953

Aktuaris menentukan perkiraan periode jatuh tempo atas manfaat karyawan yang tidak didiskontokan secara tahunan.

Durasi rata-rata atas liabilitas imbalan pascakerja adalah 20,82 dan 21,14 tahun masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

**13. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Sensitivity Analysis

The sensitivity of post-employment benefit liability to changes in the weighted assumptions is as follow:

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

	31 Desember/December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease
Tingkat diskonto		
Dampak liabilitas imbalan pascakerja neto	(593.754.064)	585.394.480
Tingkat kenaikan gaji		
Dampak liabilitas imbalan pascakerja neto	664.461.223	(533.690.842)

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

	5 - 10 Tahun/years
Imbalan pasca kerja	
30 September 2025	7.931.372.372
31 Desember 2024	7.308.634.600

The actuary determines expected maturity of undiscounted employee benefits on an annual basis.

The average duration of the obligation for post-employment benefits is 20,82 and 21,14 years as at September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

	30 September/September 30, 2025 dan/and 31 Desember/December, 31 2024			
	Total saham ditempatkan/ Total shares subscribed	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total nominal/ Nominal values	Name of shareholders
Caroline Himawati Hidajat	208.998.900	29,20%	20.899.890.000	Caroline Himawati Hidajat
Serial System International PTE Ltd	113.784.540	15,90%	11.378.454.000	Serial System International PTE Ltd
Josephine Handayani Hidajat	104.499.450	14,60%	10.449.945.000	Josephine Handayani Hidajat
Christine Herawati	104.499.450	14,60%	10.449.945.000	Christine Herawati
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	183.967.300	25,70%	18.396.730.000	Public (Each below 5%)
Total	715.749.640	100,00%	71.574.964.000	Total

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses, maximize shareholder value and secure access to financing at a reasonable cost.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Pengampunan pajak	204.600.000	204.600.000	Tax amnesty
Penawaran umum perdana saham	28.601.351.500	28.601.351.500	Initial public offering of shares
Konversi dari obligasi konversi ke saham	10.685.006.000	10.685.006.000	Convertible bond conversion to shares
Biaya terkait emisi saham	(4.422.211.586)	(4.422.211.586)	Shares issuance related cost
Total	35.068.745.914	35.068.745.914	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SURPLUS REVALUASI

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)
Saldo awal	19.278.043.969	20.984.039.144
Transfer ke saldo laba	(1.275.815.314)	(1.705.995.175)
Total	18.002.228.655	19.278.043.969

Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

16. REVALUATION SURPLUS

*Beginning balance
Transfers to retained earnings*

Total

The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset neto dan total penghasilan komprehensif entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)
PT Sentral Kreasi Inovasi	(19.921.483)	(10.787.513)
PT Sentral Solusi Teknologi	(35.979.801)	(40.659.818)
PT Sentral Mitra Logistik	20.000.000	20.000.000
Total	(35.901.284)	(31.447.331)

- b. Kepentingan non-pengendali atas total penghasilan komprehensif entitas anak

	30 September/September 30, (Tidak diaudit/Unaudited)	
	2025	2024
PT Sentral Kreasi Inovasi	(9.133.970)	(28.649.733)
PT Sentral Solusi Teknologi	4.680.017	(26.937.417)
Total	(4.453.953)	(55.587.150)

17. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and total comprehensive income of the subsidiaries with details as follows:

- a. *Non-controlling interest in net assets of subsidiaries*

*PT Sentral Kreasi Inovasi
PT Sentral Solusi Teknologi
PT Sentral Mitra Logistik*

Total

- b. *Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries*

*PT Sentral Kreasi Inovasi
PT Sentral Solusi Teknologi*

Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PENDAPATAN - NETO

18. NET REVENUES

	30 September/September 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Penjualan barang dagangan	43.940.518.877	50.120.384.491	Sales of merchandise inventories
Sewa	13.855.139.011	16.530.417.016	Rent
Ekstra klik	7.046.440.380	7.790.761.626	Extra click
Lain-lain	425.488.243	703.076.391	Others
Total	65.267.586.511	75.144.639.524	Total

Rincian pendapatan dari pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of revenue from a single customer that exceeded 10% of the total net revenues is as follows:

	30 September/September 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales		
	2025	2024	30 September/September 30, (Tidak diaudit/Unaudited)	2024	
Dessault Aviation Indonesia	6.179.213.333	-	10%	0%	Dessault Aviation Indonesia
PT Bumi Serpong Damai	5.682.016.082	15.054.818.750	9%	20%	PT Bumi Serpong Damai

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUES

	30 September/September 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Beban pokok penjualan			Cost of good sold -
barang dagang			merchandise inventories
Persediaan awal	30.554.076.863	30.553.076.863	Beginning inventories
Pembelian - neto	37.133.603.816	44.137.428.505	Net purchases
Persediaan akhir	(28.589.092.891)	(27.151.984.036)	Ending inventories
Sub-total	39.098.587.788	47.538.521.332	Sub-total
Beban langsung - ekstra klik	6.310.498.872	5.492.008.354	Direct cost - extra click
Beban penyusutan (Catatan 11)	4.246.399.521	3.847.731.861	Depreciation expense (Note 11)
Lain-lain	1.745.177.470	2.367.026.034	Others
Total	51.400.663.650	59.245.287.581	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total pembelian neto adalah sebagai berikut:

			Persentase dari total pembelian/ Percentage to total purchases		
30 September/September 30, (Tidak diaudit/Unaudited)			30 September/September 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
2025	2024		2025	2024	
			%	%	
PT ECS Indo Jaya	16.818.866.455	15.397.958.363	45,29	34,89	PT ECS Indo Jaya
PT Tech Data Advanced Solution Indonesia	7.579.302.376	-	20,41	-	PT Tech Data Advanced Solution Indonesia
PT Adakom International Technology	4.299.195.786	10.022.317.283	11,58	22,71	PT Adakom International Technology
PT Synnex Metrodata Indonesia	3.676.066.731	7.526.151.066	9,90	17,05	PT Synnex Metrodata Indonesia

20. BEBAN PENJUALAN

20. SELLING EXPENSES

	30 September/September 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Transportasi	978.723.643	654.104.951	Freight out
Komisi	948.355.857	25.451.038	Commission
Total	1.927.079.500	679.555.989	Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	30 September/September 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	11.316.473.575	11.152.839.408	Salaries, wages and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	2.475.157.363	2.781.965.337	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	165.894.885	1.521.334.051	Repairs and maintenance
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 14)	635.640.639	835.418.981	Post-employment benefits expense (Note 14)
Honorarium tenaga ahli	494.070.322	418.711.742	Professional fees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400 juta)	2.388.010.369	2.066.254.916	Others (each below Rp 400 million)
Total	17.475.247.153	18.776.524.435	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

22. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

	30 September/September 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Penghasilan keuangan			Finance income
Jasa giro	223.707.226	241.462.016	Current account service
Beban keuangan			Finance cost
Bunga pinjaman	(284.589.041)	(359.811.602)	Loan interest
Penghasilan lain-lain			Other income
Pendapatan lainnya	1.448.227.672	1.164.691.515	Other income
Beban lainnya			Other expenses
Beban lain-lain	(313.143.561)	(158.504.098)	Other expenses
Administrasi bank	(61.260.978)	(28.887.905)	Bank administration
Sub-total	(374.404.539)	(187.392.003)	Sub-total
Total	1.012.941.318	858.949.926	Total

23. LABA PER SAHAM DASAR

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the nine-month period then ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 September/September 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Rugi netto yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk	(3.540.466.264)	(2.297.355.583)	Net loss attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	715.749.640	715.749.640	Weighted-average outstanding shares ending
Laba per saham dasar	(4,95)	(3,21)	Basic earnings per share

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Perusahaan			Company
Pajak pertambahan nilai	-	642.052	Value-added taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	10.000.000	-	Article 4(2)
Pasal 28A	424.173.654	-	Article 28A
Entitas anak			Subsidiary entities
Pajak pertambahan nilai	221.715.720	684.958.833	Value-added taxes
Pasal 28A	34.108.753	333.674.288	Article 28A
Total	689.998.127	1.019.275.173	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Perusahaan			Company
Pajak pertambahan nilai	887.622.552	-	Value-added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	100.519.178	-	Article 21
Pasal 23	6.362.270	2.424.270	Article 23
Pasal 25	6.061.697	7.666.273	Article 25
Pasal 29	-	469.029.962	Article 29
Sub-total	<u>1.000.565.697</u>	<u>479.120.505</u>	Sub-total
Entitas anak			Subsidiary entities
Pajak pertambahan nilai	120.793	-	Value-added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	4.353.845	5.177.865	Article 21
Pasal 23	<u>157.980</u>	<u>1.201.652</u>	Article 23
Sub-total	<u>4.632.618</u>	<u>6.379.517</u>	Sub-total
Total	<u>1.005.198.315</u>	<u>485.500.022</u>	Total

c. Estimasi klaim pengembalian pajak

c. Estimated claims for tax refund

	30 September/September 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Entitas anak			Subsidiary entities
Pajak badan			Corporate income tax
2024	285.196.186	-	2024

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefit (expenses)

30 September/September 30, (Tidak diaudit/Unaudited)			
2025	2024		
Perusahaan		Company	
Pajak kini	-	(606.593.020)	Current tax
Pajak tangguhan	929.246.708	(113.461.578)	Deferred tax
Entitas anak			Subsidiary entities
Pajak kini	(69.720.115)	(669.222.294)	Current tax
Pajak tangguhan	122.413.834	1.064.890.420	Deferred tax
Total	981.940.427	(324.386.472)	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

e. Pajak kini

e. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income for the nine-month period ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 September/September 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(4.522.462.475)	(2.697.778.555)	(Loss) Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(233.495.570)	(5.733.060.576)	(Loss) Profit before income tax subsidiary entities
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(4.288.966.905)	3.035.282.021	Profit before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	1.133.188.987	(1.633.245.820)	Depreciation of property and equipment
Kerugian penurunan nilai piutang	318.154.116	477.231.173	Impairment losses of receivable
Beban imbalan pasca kerja	543.093.292	640.280.201	Post-employment benefit expenses
Total beda waktu	1.994.436.395	(515.734.446)	Total temporary difference
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga	(185.079.975)	(192.740.422)	Interest income
Jamuan	106.826.326	114.088.534	Entertainment
Beban lain-lain	143.372.041	316.345.585	Other expenses
Total beda tetap	65.118.392	237.693.697	Total permanent differences
Laba kena pajak	(2.229.412.118)	2.757.241.272	Taxable income
Taksiran beban pajak penghasilan	-	606.593.020	Estimated current tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income tax
Pasal 22	14.819.234	161.104.390	Article 22
Pasal 23	349.985.419	257.622.438	Article 22
Pasal 25	59.369.001	68.177.457	Article 22
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	424.173.654	486.904.285	Total prepaid income taxes
Kurang (lebih) bayar pajak kini	(424.173.654)	119.688.735	Underpayment (overpayment) of current tax

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu.

Jumlah taksiran rugi fiskal/laba kena pajak Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 didasarkan atas perhitungan Perusahaan.

f. Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

The taxation laws of Indonesia require that the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period.

The Company's estimated fiscal loss/taxable income for the nine-month period then ended September 30, 2025 and 2024 is based on the Company's calculations.

f. Deferred tax

The details of the Company's deferred tax asset (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan				
	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	komprehensif lain/ Credited (charges) to other comprehensive income	30 September/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	70.880.825	20.360.452	7.885.064	99.126.341	Post-employment benefit
Rugi fiskal	2.485.904.019	102.053.417	-	2.587.957.436	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	2.556.784.844	122.413.869	7.885.064	2.687.083.777	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perusahaan					Company
Piutang usaha	582.181.748	69.993.906	-	652.175.654	Trade receivable
Aset tetap	(3.987.588.398)	249.301.577	-	(3.738.286.821)	Property and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.720.735.240	119.480.524	(44.278.484)	1.795.937.280	Post-employment benefit
Rugi fiskal	-	490.470.666	-	490.470.666	Fiscal loss
Liabilitas pajak tangguhan	(1.684.671.410)	929.246.673	(44.278.484)	(799.703.221)	Deferred tax liabilities
Total	872.113.434	1.051.660.542	(36.393.420)	1.887.380.556	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	76.256.802	37.046.160	(42.422.137)	70.880.825	Post-employment benefit
Rugi fiskal	-	529.887.186	1.956.016.833	-	2.485.904.019	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	-	606.143.988	1.993.062.993	(42.422.137)	2.556.784.844	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Perusahaan						Company
Piutang usaha	311.257.432	-	270.924.316	-	582.181.748	Trade receivable
Aset tetap	(4.486.191.552)	-	498.603.154	-	(3.987.588.398)	Property and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.723.240.685	(76.256.802)	189.312.163	(115.560.806)	1.720.735.240	Post-employment benefit
Rugi fiskal	529.887.186	(529.887.186)	-	-	-	Fiscal loss
Liabilitas pajak tangguhan	(1.921.806.249)	(606.143.988)	958.839.633	(115.560.806)	(1.684.671.410)	Deferred tax liabilities
Total	(1.921.806.249)	-	2.951.902.626	(157.982.943)	872.113.434	Total

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait, dan tidak ada aset (liabilitas) pajak tangguhan dari entitas anak. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets and liabilities as at September 30, 2025 and December 31, 2024 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period, and there is no deferred tax assets (liabilities) from subsidiary. The reconciliation between income tax expenses calculated by applying the applicable rate to the profit before income tax, shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September/September 30, 2025	2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(4.522.462.475)	(2.697.778.555)	Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Rugi) laba sebelum pajak entitas anak	(233.495.570)	(5.733.060.576)	(Loss) profit before income tax subsidiaries
(Rugi) laba sebelum pajak Perusahaan	(4.288.966.905)	3.035.282.021	(Loss) profit before income tax of the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	943.572.719	(667.762.045)	Income tax expense based on prevailing tax rate
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(14.326.046)	(52.292.613)	Tax effect of permanent difference
Pembulatan atas perhitungan taksiran pajak penghasilan	-	60	Rounding-off on estimated current tax expense calculation
Beban pajak penghasilan Perusahaan	929.246.673	(720.054.598)	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	52.693.754	1.064.890.420	Income tax expense of subsidiary
Total beban pajak penghasilan	981.940.427	344.835.822	Total income tax expense

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perseroan

Tahun fiskal 2020 (PPh)

Pada bulan April 2022, Perseroan memperbaiki pelaporan SPT Tahunan Badan tahun 2021 yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 404.462.711 menjadi kurang bayar sebesar Rp 1.355.398 serta menerima surat ketetapan pajak kurang bayar sebesar Rp 608.463.548. Sehingga jumlah penyesuaian tahun sebelumnya menjadi Rp 1.014.281.657.

PT Sentral Solusi Teknologi (SST)

Tahun fiskal 2023 (PPh)

Pada bulan Maret 2023, PT SST menerima surat ketetapan pajak yang mengonfirmasi kelebihan pembayaran tahun 2021 sebesar Rp 41.360.997 dari Rp 55.101.437 yang diajukan oleh PT SST. PT SST menerima surat ketetapan pajaknya dan membebaskan selisihnya ke laba rugi tahun berjalan. Pengembalian telah diterima pada bulan Maret 2023.

Pada bulan Oktober 2023, PT SST menerima surat ketetapan pajak yang mengonfirmasi kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 2.417.846.601. Kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Rp 2.417.846.601 telah terima pada bulan February 2024.

PT Sentral Kreasi Inovasi (SKI)

Pada bulan Juni 2025, PT SKI menerima Surat Perintah Pemeriksaan pajak No. PRIN-130/RIKSIS/KPP.3002/2025 sehubungan dengan pemeriksaan SPT Tahunan PPh lebih bayar restitusi/kompensasi tahun pajak 2024.

24. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

The Company

2020 fiscal year (Income Tax)

In April 2022, the Company corrected the 2021 Annual Tax Return reporting which reported an overpayment of Rp 404,462,711 to an underpayment of Rp 1,355,398 and received an underpayment tax assessment letter of Rp 608,463,548. So that the previous year's adjustment amount was Rp 1,014,281,657.

PT Sentral Solusi Teknologi (SST)

2023 fiscal year (Income Tax)

In March 2023, PT SST received tax assessment letter confirming an overpayment for the year 2021 amounted to Rp 41,360,997 out of Rp 55,101,437 claimed by PT SST. PT SST accepted the tax assessment letter and charged the remaining amount to the current year profit or loss. The refund was received in Maret 2023.

In October 2023, PT SST received a tax assessment letter confirming an overpayment Value Added Tax amounted to Rp 2,417,846,601. The refund Value Added Tax of Rp 2,417,846,601 was received in February 2024.

PT Sentral Kreasi Inovasi (SKI)

In June 2025, PT SKI received a Tax Audit Order Letter No. PRIN-130/RIKSIS/KPP.3002/2025 in connection with the audit of the Annual Income Tax Return for overpayment of restitution/compensation for the 2024 tax year.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

PT Sentral Kreasi Inovasi (SKI) (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan self-assessment. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

24. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

PT Sentral Kreasi Inovasi (SKI) (continued)

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

- a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak hubungan berelasi/ The related parties	Sifat hubungan berelasi/The nature of relationship	Transaksi/ Transaction
Christine Herawati Hidajat	Pemegang Saham/Shareholder	Remunirasi/Remuneration
Caroline Himawati Hidajat	Pemegang Saham/Shareholder	Remunirasi/Remuneration
Josephine Handayani Hidajat	Pemegang Saham/Shareholder	Remunirasi/Remuneration

- b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Remunirasi

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.801.054.794 dan Rp 2.603.605.420.

25. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

- a. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Remuneration

The Group provided short-term compensation benefits for the Board of Commissioners and Directors for nine-month period then ended as at September 30, 2025 and 2024 amounting to Rp 2,801,054,794 and Rp 2,603,605,420, respectively.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen usaha

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas perdagangan dan sewa.

Segmen perdagangan memperoleh pendapatannya terutama dari penjualan atas barang elektronik. Segmen sewa memperoleh pendapatannya terutama dari penyewaan printer, klik dan jasa lainnya.

Grup tidak mengklasifikasikan aktivitas usahanya kedalam segmen geografis, karena Grup hanya melakukan kegiatan usaha di satu wilayah geografis.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

26. SEGMENT INFORMATION

Business segments

The Group classifies its business activities into two business segments consisting of trading and rentals.

Trading segment derive its revenue primarily from sale of electronic items. Rentals segment derive its revenue primarily from printer rentals, click and other services.

The Group does not classify its business into geographic segment because the Group is only doing its business in one geographical area.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. The income taxes are not allocated into operating segments.

	30 September/September 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)				
	Perdagangan/ Trading	Sewa/ Rentals	Tidak dapat dialokasi/ Unallocated	Total/ Total	
Pendapatan eksternal	43.919.797.577	21.347.788.934	-	65.267.586.511	External revenues
Beban pokok pendapatan	(39.098.587.787)	(12.302.075.863)	-	(51.400.663.650)	Cost of revenue
Hasil segmen	4.821.209.790	9.045.713.072	-	13.866.922.861	Segment results
Beban usaha segmen	(13.056.193.812)	(6.346.132.841)	-	(19.402.326.653)	Segment operating expenses
Laba usaha segmen	(8.234.984.022)	2.699.580.230	-	(5.535.403.792)	Segment operating income
Lain-lain - neto	-	-	1.073.823.132	1.073.823.132	Others - net
Penghasilan keuangan	-	-	223.707.226	223.707.226	Finance income
Beban keuangan	-	-	(284.589.041)	(284.589.041)	Finance cost
Laba segmen	(8.234.984.022)	2.699.580.230	1.012.941.317	(4.522.462.475)	Segment profits
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran modal	-	4.123.222.074	-	4.123.222.074	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	4.246.399.521	2.475.157.363	-	6.721.556.884	Depreciation and amortization
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Segmen aset	103.010.177.914	50.069.436.963	-	153.079.614.877	Segment assets
Segmen liabilitas	6.080.435.167	2.955.474.609	-	9.035.909.776	Segment liabilities

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

30 September/September 30, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)					
Perdagangan/ Trading	Sewa/ Rentals	Tidak dapat dialokasi/ Unallocated	Total/ Total		
Pendapatan eksternal	50.120.384.491	25.024.255.033	-	75.144.639.524	External revenues
Beban pokok pendapatan	(47.538.521.332)	(11.706.766.249)	-	(59.245.287.581)	Cost of revenue
Hasil segmen	2.581.863.159	13.317.488.784	-	15.899.351.943	Segment results
Beban usaha segmen	(453.253.987)	(226.302.002)	(18.776.524.435)	(19.456.080.424)	Segment operating expenses
Laba usaha segmen	2.128.609.172	13.091.186.782	(18.776.524.435)	(3.556.728.481)	Segment operating income
Lain-lain - neto	-	-	977.299.512	977.299.512	Others - net
Penghasilan keuangan	-	-	241.462.016	241.462.016	Finance income
Beban keuangan	-	-	(359.811.602)	(359.811.602)	Finance cost
Laba segmen	2.128.609.172	13.091.186.782	(17.917.574.509)	(2.697.778.555)	Segment profits
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran modal	-	8.495.006.147	-	8.495.006.147	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	-	3.847.731.861	2.781.965.337	6.629.697.198	Depreciation and amortization
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Segmen aset	111.734.603.793	55.787.186.186	-	167.521.789.979	Segment assets
Segmen liabilitas	22.219.611.872	11.093.874.077	-	33.313.485.949	Segment liabilities

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments as at September 30, 2025 and December 31, 2024 in the consolidated statements of financial position:

30 September/September 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2024 (Diaudit/Audited)		
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				Loan and receivables:
Kas dan setara kas	18.346.770.935	18.346.770.935	33.765.956.605	Cash and cash equivalent
Kas dibank yang dibatasi penggunaannya	5.720.793.000	5.720.793.000	10.188.002.000	Restricted cash on bank
Piutang usaha	29.196.544.133	29.196.544.133	18.055.854.249	Account receivables
Total	53.264.108.068	53.264.108.068	62.009.812.854	Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	7.960.006.541	7.960.006.541	17.646.657.099	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	6.028.561.261	6.028.561.261	3.617.265.014	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	161.140.075	Other payables - third parties
Akrual	84.870.418	84.870.418	229.692.552	Accruals
Total	14.073.438.220	14.073.438.220	21.654.754.740	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari pinjaman baik utang bank jangka pendek atau pinjaman jangka panjang dinilai berdasarkan harga pasar.

28. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)
Bank dan setara kas	18.338.915.480	33.735.163.650
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	5.720.793.000	10.188.002.000
Piutang usaha	29.196.544.133	18.055.854.249
Total	53.256.252.612	61.979.019.899

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of loan either short-term bank loan or long-term loan is determined by using market rate.

28. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, market risk (including foreign currency exchange rate risk and interest rate risk). The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regular monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The maximum exposure to credit risk of the financial assets is as follows:

Cash in bank and cash equivalent	
Restricted cash on bank	
Account receivables	
Total	

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*.

"Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut memberikan analisa kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

28. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the entity using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there were few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or *promissory note*.

"Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss on receivables.

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counter parties as at September 30, 2025 and December 31, 2024:

30 September/September 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank dan setara kas	18.338.915.480	-	-	-	-	18.338.915.480	Cash in banks and cash equivalent
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	5.720.793.000	-	-	-	-	5.720.793.000	Restricted cash on bank
Piutang usaha - pihak ketiga	14.350.583.296	10.669.158.943	2.578.286.095	4.562.950.586	(2.964.434.787)	29.196.544.133	Trade receivables - third parties
Total	38.410.291.776	10.669.158.943	2.578.286.095	4.562.950.586	(2.964.434.787)	53.256.252.613	Total
31 Desember/December 31, 2024 (Diaudit/Audited)							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank dan setara kas	33.735.163.650	-	-	-	-	33.735.163.650	Cash in banks and cash equivalent
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	10.188.002.000	-	-	-	-	10.188.002.000	Restricted cash on bank
Piutang usaha - pihak ketiga	9.988.195.692	3.815.116.206	2.672.581.184	4.226.241.838	(2.646.280.671)	18.055.854.249	Trade receivables - third parties
Total	53.911.361.342	3.815.116.206	2.672.581.184	4.226.241.838	(2.646.280.671)	61.979.019.899	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil pinjaman yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Semua liabilitas keuangan Grup dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	7.960.006.541	17.646.657.099
Utang usaha	6.028.561.261	3.617.265.014
Utang lain-lain	-	161.140.075
Akrual	84.870.417	229.692.553
Total	14.073.438.219	21.654.754.741

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

28. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

All of the Group's financial liabilities with details as follows:

Financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accruals
Total

c. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, such as foreign currency exchange rate risk and interest rate risk.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar Grup berasal dari bank terutama sehubungan dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Untuk mengatur risiko mata uang asing, Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

		30 September/September 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2024 (Diaudit/Audited)		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	7.436	124.036.031	4.255	68.763.330	Cash and cash equivalent
	EUR	7.776	152.090.949	7.961	134.147.605	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	USD	311.031	5.188.002.000	321.000	5.188.002.000	Restricted cash on bank
Piutang usaha	USD	2.672	44.573.630	1.485	23.996.368	Account receivable
Total aset			5.508.702.610		5.414.909.303	Total assets

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba rugi Grup, sebelum dampak pajak Grup:

		30 September/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Penguatan dalam nilai tukar USD	2%		2%	Strengthening in USD exchange rate
Dampak terhadap laba rugi		107.132.397	105.615.234	Impact to profit or loss
pelemahan dalam nilai tukar USD	2%		2%	Strengthening in USD exchange rate
Dampak terhadap laba rugi		(107.132.397)	(105.615.234)	Impact to profit or loss

28. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from cash in bank, primarily with respect to the US dollar. To manage foreign currency exchange rate risk, the Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

The following table demonstrates the sensitivity reflecting reasonably possible changes in the exchange rate of the US dollar, with all other variables deemed constant, to the profit or loss of the Group, before the effect of income tax:

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Untuk mengatur risiko tingkat suku bunga, Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini. Tidak ada pengaruh signifikan terhadap risiko tingkat suku bunga, sebagaimana Grup tidak memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang, pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

28. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

To manage interest rate risk, the Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps. There is no significant exposures to interest rate risk, as the Group has no short-term and long-term debt obligation with floating interest rate as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

29. PRAKARSIA PENGUNGKAPAN

Berikut ini merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

29. DISCLOSURE INITIATIVES

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2025	Aktivitas kas/ Cash activities	30 September/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Component of financing activities (excluding equity)
Utang bank jangka pendek	17.646.657.099	(9.686.650.558)	7.960.006.541	Short-term bank loans
Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2024	Aktivitas kas/ Cash activities	30 September/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Component of financing activities (excluding equity)
Utang bank jangka pendek	16.785.297.445	(85.822.995)	16.699.474.450	Short-term bank loans

Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian.

The cash flows from short-term loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2025 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. REKLASIFIKASI AKUN

Pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan tahun berjalan. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain line items have been amended in the statements of financial position as at September 30, 2025 and December 31, 2024 to enhance comparability with the current year's financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
<u>31 Desember 2024</u>				<u>December 31, 2024</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Saldo laba belum dicadangkan	4.359.731.898	(33.468.782)	4.326.263.116	Retained earning inappropriate
Penghasilan komprehensif lain	-	33.468.782	33.468.782	Other comprehensive income